

SINOPSIS

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. N USIA 32 TAHUN G₁P₀AB₀AH₀ DENGAN KETUBAN PECAH DINI DI PUSKESMAS TEGALREJO

Berdasarkan Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2019, Angka Kematian Ibu di DIY pada tahun 2019 sebanyak 36 kasus, sedangkan AKB DIY pada tahun 2019 sebanyak 315 kasus. Penyebab umum kematian bayi dan neonatal di DIY salah satunya adalah ketuban pecah dini. Kematian ibu dan bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di Indonesia. Salah satu upaya dalam mengurangi AKI dan AKB yaitu dengan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*).

Ny. N usia 32 tahun G₁P₀Ab₀Ah₀ selama kehamilannya melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 6 kali, pendampingan pada Ny. N dilakukan pada saat usia kehamilan 36⁺¹ minggu di Puskesmas Tegalrejo. Saat usia kehamilan aterm tidak ditemukan penyulit dalam kehamilan, tetapi saat menjelang persalinan ibu mengalami ketuban pecah dini tanpa adanya pembukaan maka Ny. N memerlukan tindakan lebih lanjut untuk melakukan persalinan di rumah sakit. Ny. N bersalin di RS DKT Yogyakarta spontan dengan tindakan induksi persalinan atas indikasi ketuban pecah dini di usia kehamilan 38 minggu 4 hari. Bayi lahir langsung menangis dan warna kulit kemerahan dilakukan inisiasi menyusui dini. By. Ny. N lahir dengan berat 3200 gram dan panjang badan 48 cm. Pada masa neonatus, tidak mengalami masalah, setiap kontrol bayi mengalami kenaikan berat badan. Pada masa nifas di Ny. N berjalan dengan baik tidak ditemukan masalah, menyusui lancar dan ASI yang keluar tercukupi. Ny. N dan suami memutuskan untuk menggunakan kontrasepsi alami karena suami tidak selalu di rumah hanya 2-3 kali pulang dalam waktu tiga bulan. Ibu dan suami sepakat untuk menggunakan kontrasepsi alami yaitu metode kalender.